

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan terbuka pastinya menginginkan keuntungan maksimal yang dapat dihitung dari harga sahamnya, hal itu akan mengoptimalkan nilai perusahaan dan memakmurkan pemilik perusahaan itu sendiri. Penelitian ini ingin memfokuskan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), karena negara berkembang seperti Indonesia ini pasar modal memiliki peran yang sangat penting bagi kemajuan perekonomian negara. Objek yang akan dilakukan penelitian yaitu perusahaan yang bergerak di bidang sektor *consumer goods* karena saham tersebut sangat tahan dengan kondisi ekonomi yang sedang melemah atau krisis moneter dibandingkan dengan sektor lain dalam kondisi apapun dan produk tersebut paling banyak dibutuhkan untuk kebutuhan sehari-hari serta salah satu sektor yang tidak mengenal musim, sekalipun di tengah melemahnya daya beli masyarakat. Produk *food and beverage* menjadi kebutuhan pokok bagi masyarakat seluruh Indonesia.

Indofood merupakan perusahaan makanan perdana yang ada di Indonesia, dan dengan berbagai produknya Indofood mampu menguasai pasaran dalam negeri. Agar memudahkan suatu produk dapat dikenal masyarakat, merek sangat berperan penting dalam menopang stabilitas bisnis dan kekuatan fundamental suatu perusahaan. Tidak hanya mi instan Indomie, Indofood juga memproduksi berbagai macam produk lainnya seperti, minyak sayur Bimoli dan Sunrise, kecap Indofood, margarin Simas dan Royal Palmia, makanan bayi Sun dan Promina, dan masih banyak lainnya.

Salah satu tanda keberhasilan PT Indofood Sukses Makmur cabang Bandung yaitu telah memperoleh sertifikat sistem manajemen mutu ISO 9002 pada bulan Desember 1998, yang diserahkan di Jakarta pada tanggal 03 Maret 1999. Kemudian terjadi perubahan nama dari PT Indofood Sukses Makmur menjadi PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Huruf tambahan pada akhir nama tersebut merupakan singkatan dari kata Terbuka, yang artinya perusahaan ini telah *go public*.

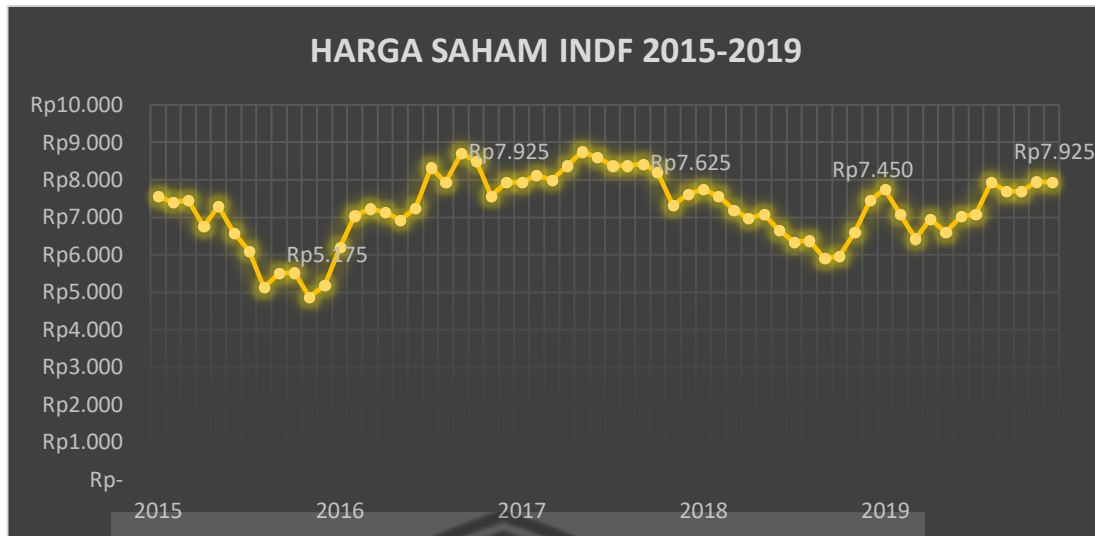
**Tabel 2.1 Data Penjualan, Laba Usaha, dan Harga Saham pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2015-2019 (dalam jutaan rupiah)**

Tahun	Penjualan	Labas Usaha	Harga Saham
2015	Rp 64.061.947	Rp 3.709.501	Rp 5.175
2016	Rp 66.659.484	Rp 5.266.906	Rp 7.925
2017	Rp 70.186.618	Rp 5.097.264	Rp 7.625
2018	Rp 73.394.724	Rp 4.961.851	Rp 7.450
2019	Rp 76.592.955	Rp 5.902.729	Rp 7.925

Sumber : Laporan Keuangan INDF tahun 2015-2019

Apabila dilihat dari data diatas antara penjualan, laba usaha dan, harga saham menunjukkan adanya performa perusahaan yang mengalami perubahan atau fluktuasi dari tahun ke tahun. Dimulai dari penjualan INDF selama 5 tahun, terlihat adanya kenaikan setiap tahunnya. Sedangkan laba usaha dan harga saham sempat mengalami kenaikan di tahun 2015 ke 2016 kemudian di tahun 2017 sampai tahun 2018 laba usaha dan harga saham mengalami penurunan. Hal ini diakibatkan adanya beban penjualan dan beban keuangan yang tinggi sehingga laba dan harga saham mengalami penurunan yang cukup signifikan walaupun penjualan naik setiap tahunnya, tetapi indf berhasil menaikkan kembali laba usaha dan harga saham di tahun 2019 .

PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) dinilai analis cukup baik ditengah melambatnya ekonomi dan menurunnya tingkat konsumsi di indonesia. Bertahannya perusahaan di tengah tekanan global disebabkan banyaknya tingkat kebutuhan masyarakat yang dapat mempengaruhi kinerja suatu perusahaan. Menurut beberapa penelitian, Indofood menjadi perusahaan terbaik dalam kinerja saham sehingga investor tertarik untuk membeli saham tersebut. Pergerakan harga saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) dapat dilihat dari grafik berikut.



**Gambar 1.1 Harga Saham pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2015-2019**

Apabila dilihat dari grafik di atas, harga saham mengalami kenaikan setiap tahunnya walaupun pada pertengahan sampai akhir tahun 2018 mengalami penurunan yang cukup signifikan tetapi kemudian disusul kembali sampai akhir tahun 2019. Kenaikan harga saham ini juga di dorong oleh kinerja keuangan INDF mencatatkan hasil yang baik .

Dalam menganalisis harga suatu saham, seorang investor biasanya mengukur dan menilai kinerja perusahaan dilihat dari kinerja keuangan perusahaan itu sendiri, dan untuk mengukur indikator kinerja keuangan biasanya para investor menggunakan profitabilitas perusahaan. Alat ukur profitabilitas perusahaan yang di gunakan adalah *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Earning Per Share (EPS)*. ROA menggambarkan tentang pembagian antara keuntungan bersih dan aset total, dinyatakan dalam persentase. ROE menggambarkan rasio keuntungan bersih sesudah pajak terhadap modal sendiri, yang mengukur tingkat hasil pengembalian dari modal pemegang saham (modal sendiri) di investasikan ke dalam pesrusahaan, dan EPS menggambarkan jumlah laba yang di dapat oleh setiap lembar saham umum selama satu periode akuntansi.

*Return On Equity (ROE)* merupakan salah satu indikator untuk menentukan kelayakan suatu investasi dan rasio ini sangat berguna bagi para investor. Dengan mengetahui rasio ini, investor dapat menilai apakah perusahaan efisien dalam

memanfaatkan asetnya dalam kegiatan operasi perusahaan. Rasio ini juga memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aset untuk memperoleh pendapatan. Dalam konteks investasi, harapan keuntungan sering disebut dengan *return*. Tingkat keuntungan atau *return* yaitu rasio antara pendapatan investasi selama beberapa periode dengan jumlah dana yang diinvestasikan.

Menurut Eduardus (2001) dalam Sitti Nurhikmah (2012) “salah satu faktor yang memotivasi investor berinteraksi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor dalam menanggung resiko atas investasi yang dilakukannya” dengan kata lain *return* adalah keuntungan yang diperoleh investor dari dana yang ditanamkan pada investasi. Return saham dibedakan menjadi dua yaitu return saham sesungguhnya atau *realized return* dan return yang diharapkan atau return ekspektasi. *Return* sesungguhnya merupakan keuntungan yang sudah terjadi dan dihitung dari selisih harga sekarang relatif terhadap harga sebelumnya. Sedangkan return ekspektasi yaitu keuntungan yang diharapkan para investor akan diperoleh di masa yang akan datang. Tujuan investor pada dasarnya adalah memaksimalkan *return* dalam berinvestasi.

Penelitian ini merupakan replikasi penelitian yang dilakukan oleh Nafi' Inayati Zahro' (2012) yang berjudul “Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Hasil pengujian menunjukkan bahwa hipotesis pertama adanya pengaruh negatif *earning per share* terhadap return saham hal tersebut disebabkan investor memiliki tingkat kepercayaan yang rendah terhadap laba akuntansi yang disebabkan adanya manipulasi laba, hipotesis kedua menunjukkan bahwa *return on asset* tidak memiliki pengaruh positif terhadap return saham hal itu disebabkan ROA cenderung hanya memperhatikan laba tanpa memperhitungkan biaya modal yang terjadi pada perusahaan, dan pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa *return on equity* tidak memiliki pengaruh positif terhadap return saham hal itu disebabkan ROE mempunyai hubungan langsung dengan risiko besar dan memiliki keuntungan yang besar.

Berdasarkan hasil penelitian dan pertimbangan tersebut, penulis menyadari perlunya melakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan objek penelitian berbeda yang lebih mengerucut pada salah satu perusahaan manufaktur di bidang

sektor *consumer goods* yaitu PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF). Penulis memilih perusahaan tersebut karena selain sahamnya sangat tahan dengan kondisi ekonomi yang sedang melemah dan juga agar perusahaan tersebut tetap menjadi pemimpin pasar dalam mewujudkan visi untuk menjadi perusahaan *Total Food Solutions*. Sehingga penulis ingin melakukan penelitian tentang pengaruh profitabilitas terhadap return saham dengan menggunakan metode ROA, ROE, dan EPS dengan mengambil judul : **“PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN PADA PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk (INDF) PERIODE 2012-2019”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian yang diungkapkan di atas, maka penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap return saham pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2012-2019 ?
2. Apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap return saham pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2012-2019?
3. Apakah *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap return saham pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2012-2019?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap return saham pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2012-2019;
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap return saham pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2012-2019;
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap return saham pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2012-2019.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai profitabilitas yang mempengaruhi return saham perusahaan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk, serta juga diharapkan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dipelajari di bangku perkuliahan.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

#### **1.4.2.1 Bagi Penulis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan penulis tentang probabilitas dengan menggunakan ROA, ROE, dan EPS.

#### **1.4.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai profitabilitas yang mempengaruhi return saham, bagi yang ingin melanjutkan penelitian ini.

#### **1.4.2.3 Bagi Perusahaan**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan.

## **1.5 Batasan Masalah**

Dengan perumusan masalah yang telah disebutkan diatas, maka penulis perlu membatasi masalah yang ada agar dapat lebih fokus dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada. Dalam penelitian ini yang akan dikaji adalah pengaruh profitabilitas yang meliputi *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap *return* (tingkat imbal hasil/keuntungan) saham pada perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2012-2019.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini dibagi menjadi lima bab, yaitu :

### BAB I. PENDAHULUAN

Berisi tentang uraian mengenai latar belakang masalah, rumusan permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

### BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang teori dan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Earning Per Share (EPS)* terhadap *return* saham, kerangka penelitian, dan pengembangan hipotesis.

### BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data penelitian, definisi operasional variabel, dan metode analisis data.

### BAB IV. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang pengujian data, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

### BAB V. PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, dan saran-saran yang perlu untuk diajukan penulis sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.